

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah peneliti menyajikan hasil penelitian dan menganalisis tentang “Implementasi Model *Blended Learning* Kelas V Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Manahijul Huda Ngagel Pati,” maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran dengan model *blended learning* kelas V pendidik membagi kedalam dua kelompok yakni kelompok A dan B. Adapun pembagian waktu pembelajaran dalam satu minggu hanya terdapat tiga kali pembelajaran tatap muka, dan tiga kali pembelajaran *online*. Langkah pembelajaran *online* pendidik menyiapkan perencanaan pembelajaran, media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi whatsapp dan *google class room*. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan *google form*. Sedangkan penerapan pembelajaran *offline* dilakukan sesuai dengan kondisi dengan memperhatikan protocol kesehatan, berjaga jarak. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan tatap muka dilakukan melalui beberapa tahap mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pendidik menyampaikan materi dan tahap ketiga penutup, dengan memberikan evaluasi pembelajaran.

Penerapan pembelajaran dengan model *blended learning* memiliki kelebihan dan kekurangan seperti pada umumnya. Kelebihan dari pembelajaran *online* dapat belajar secara mandiri sesuai kebutuhan dan dapat mengakses materi lebih luas. Untuk kekurangannya pembelajaran *blended learning* sulit diterapkan apabila sarana prasarana yang tidak mendukung, akses internet yang tidak merata disetiap tempat. Dan untuk kelebihan pembelajaran *offline* pembelajaran dilakukan secara konvensional, dapat berinteraksi langsung dengan pendidik dan teman, dan juga dapat berdiskusi langsung dengan lainnya. Kekurangan pembelajaran tatap muka anak malas mendengarkan penjelasan dari pendidik yang monoton, juga mudah merasa jenuh.

Kendala-kendala dalam pembelajaran *online* kurangnya perhatian orangtua dalam mendampingi belajar di rumah,

latar belakang orangtua yang kurang pengetahuan. Solusi berdasarkan kendala yang ada jika orangtua yang kurang mendampingi anak dalam belajar maka pendidik memberi arahan terhadap orangtua untuk lebih memperhatikan anaknya ketika belajar dari rumah. Adapun kendala pada pembelajaran *offline* pendidik harus menyesuaikan metode pembelajaran berdasarkan karakter yang berbeda-beda. Solusinya pendidik harus mengetahui setiap karakter serta menyesuaikan metode pembelajarannya yang tepat bagi .

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah di sampaikan di atas, berikut disampaikan beberapa saran yang peneliti sampaikan terkait dengan implementasi model *blended learning* kelas V di MI Manahijul Huda Ngagel yaitu sebagai berikut:

### 1. Pihak Sekolah

Demi menciptakan kegiatan pembelajaran *blended learning* yang menyenangkan dari pihak sekolah harus betul-betul mempersiapkan bahan ajar yang berfariatif, inovatif, sehingga dapat menarik perhatian dengan begitu tidak merasakan jenuh ketika belajar baik online maupun offline.

### 2. Pihak Pendidik Kelas V

Dari pihak pendidik kelas V sebelum melakukan pembelajaran dengan model *blended learning* alangkah lebih baik jika memiliki inspirasi yang berfariatif dalam menyampaikan materi serta menyediakan media yang semenarik mungkin, dan menggunakan aplikasi yang mudah diakses serta memiliki hubungan timbal balik yang besar terhadap , agar itu dapat memahami isi materi, dengan begitu dapat mudah memahami meski belajar dari rumah.

### 3. Peserta Didik

Dari pihak harus memiliki semangat yang kuat dalam belajar, meski ketika belajar dari rumah atau secara *online*, harus betul-betul aktif dalam mengikuti, mendengarkan, maupun belajar mandiri dengan membaca buku-buku, mengakses internet untuk

menambah wawasan penjelasan lebih luas susai materi yang di sampaikan pendidik ketika belajar *online*.

#### 4. Orang Tua

Perhatian orangtua adalah hal yang paling utama dan teramat penting dalam proses belajar ketika belajar di rumah. Disini orangtua memiliki peran sebagai fasilitator untuk mendampingi, mengarahkan ketika belajar di rumah. Sesibuk apapun orangtua namun harus mengutamakan anaknya, sebab Pendidikan, semangat yang optimis akan membangkitkan jati diri mereka dengan bimbingan orangtua.

### C. Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufik, Hidayah serta Inayahnya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Implementasi Strategi Blended Learning dalam Pembelajaran Kelas V Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Manahijul Huda Ngagel Pati”. Peneliti Menyadari bahwa dengan Rahmat, Taufiq, serta Inayah-Nya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Dengan segala keterbatasan, penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran yang dapat membangun dari semua pihak, terutama berkaitan dengan penulisan serta ungkapan kalimat-kalimat yang kurang sempurna dalam skripsi ini.